

## BAB II GAMBARAN UMUM

### 1.1. Kecamatan Banyumanik

Gambar 2. 1.  
Peta Kecamatan Banyumanik



Sumber : Website Kecamatan Banyumanik/

<http://kecbanyumanik.semarangkota.go.id/geografis-dan-penduduk>

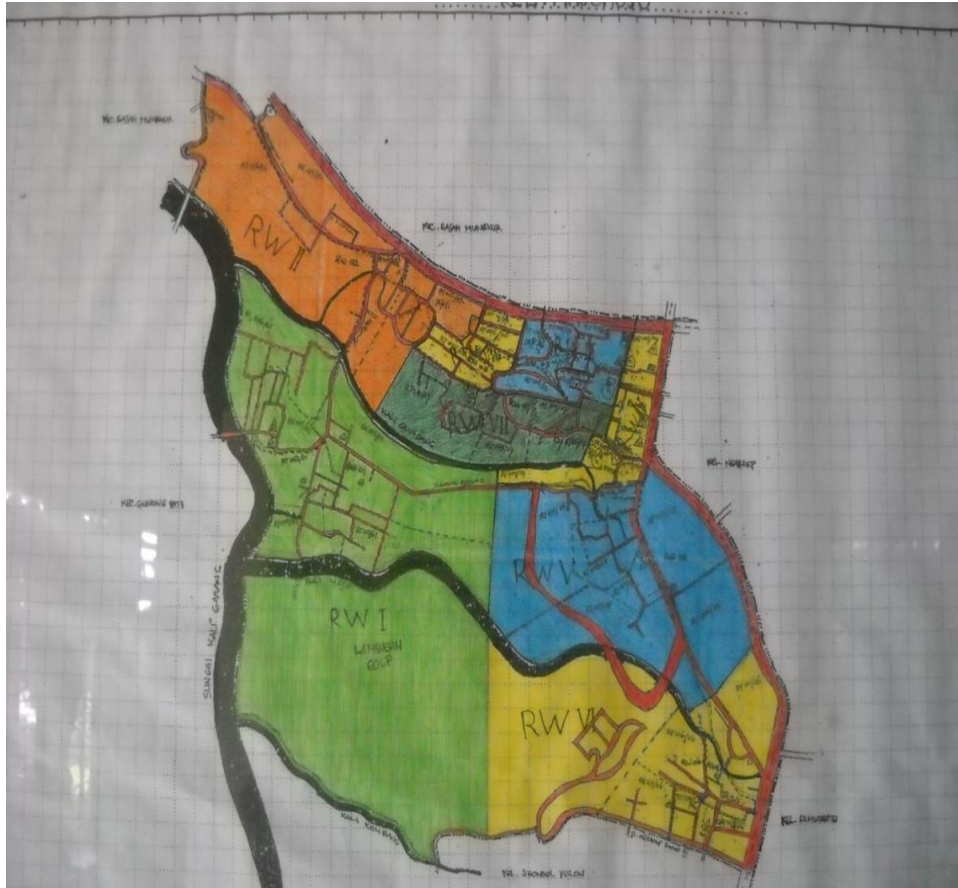
Tabel 2. 1.  
Kondisi Demografi Kecamatan Banyumanik

<b>NO</b>	<b>KELURAHAN</b>	<b>LUAS WILAYAH (km)</b>	<b>JUMLAH RW</b>	<b>JUMLAH RT</b>
1	PUDAKPAYUNG	3,93	16	138
2	GEDAWANG	2,37	10	61
3	JABUNGAN	2,26	6	29
4	PEDALANGAN	2,35	11	68
5	PADANGSARI	0,78	17	98
6	BANYUMANIK	3,64	10	53
7	SRONDOL WETAN	2,26	18	130
8	SRONDOL KULON	2,88	11	64
9	SUMURBOTO	0,84	5	46
10	NGESREP	2,36	11	82
11	TINJOMOYO	2,02	8	46
	<b>JUMLAH</b>	<b>25,69</b>	<b>123</b>	<b>815</b>

Sumber : Website Kecamatan Banyumanik/  
<http://kecbanyumanik.semarangkota.go.id/geografis-dan-penduduk>

## 1.2. Kelurahan Tinjomoyo

Gambar 2. 2.  
Peta Kelurahan Tinjomoyo



Sumber : Dokumentasi Pribadi Penulis di Kantor Kelurahan Tinjomoyo

### 1.2.1. Batas Kelurahan Tinjomoyo

Sebelah Utara : Jalan Tol Jatingaleh

Sebelah Selatan : Ngesrep Barat III/ Srandol Kulon

Sebelah Barat : Universitas Katolik Soegijapranata

Sebelah Timur : Jl. Teuku Umar dan Jl. Setiabudi Kelurahan Sumurboto.

### **1.2.2. Kondisi Demografi Kelurahan Tinjomoyo**

- Jumlah Penduduk Bulan September 2019 : 10.799 Jiwa
- Jumlah Penduduk Laki – Laki : 5.515 Jiwa
- Jumlah Penduduk Perempuan : 5.284 Jiwa
- Jumlah RW : 8
- Jumlah RT : 46

### **2.3. Gambaran Umum Bank Sampah Ngudi Lestari Kelurahan Tinjomoyo**

Bank Sampah Ngudi Lestari adalah salah satu dari dua Bank Sampah yang ada di Kelurahan Tinjomoyo. Bank Sampah ini beralamat di Jalan Karangrejo Selatan VI RT 01/RW VII Kelurahan Tinjomoyo, Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. Bank Sampah Ngudi Lestari merupakan Bank Sampah pertama yang dibangun Pegadaian di Jawa Tengah melalui Program Pegadaian Bersih-Bersih. Bank sampah ini merupakan upaya untuk mengatasi potensi kerusakan lingkungan dan tentu pemberdayaan masyarakat. Salah satu yang ditunjukkan dan menjadi ciri dari Bank Sampah Ngudi Lestari adalah mengelola dan mengubah sampah menjadi emas. Bank Sampah Ngudi Lestari yang berada di Kelurahan Tinjomoyo memiliki bangunan yang secara khusus digunakan untuk melakukan kegiatan pengelolaan sampah.

Bank sampah adalah strategi untuk membangun kepedulian masyarakat agar dapat berkawan dengan sampah untuk mendapatkan manfaat ekonomi langsung dari sampah. Jadi bank sampah tidak dapat berdiri sendiri melainkan harus diintegrasikan dengan gerakan reduce, reuse, recycle sehingga manfaat yang

dirasakan bukan hanya pada ekonomi, namun pembangunan lingkungan yang bersih, hijau dan sehat. Bank sampah memiliki beberapa manfaat bagi manusia dan lingkungan hidup, seperti membuat lingkungan lebih bersih, menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan, dan membuat sampah menjadi barang ekonomis.

Manfaat bank sampah untuk masyarakat adalah dapat menambah penghasilan masyarakat karena saat mereka menukarkan sampah mereka akan mendapatkan imbalan berupa uang yang dikumpulkan dalam rekening yang mereka miliki. Masyarakat dapat sewaktu-waktu mengambil uang pada tabungannya saat tabungannya sudah terkumpul banyak. Imbalan yang diberikan kepada penabung tidak hanya berupa uang. Tetapi ada pula yang berupa bahan makanan pokok seperti gula, sabun, minyak beras, sekolah gratis dan asuransi kesehatan.

Bank Sampah Ngudi Lestari berada di Kelurahan Tinjomoyo. Kelurahan ini memiliki luas wilayah sebesar 2,02 km<sup>2</sup> dan secara geografis Kelurahan Tinjomoyo berbatasan dengan:

Sebelah Utara : Jalan Tol Jatingaleh

Sebelah Selatan : Ngesrep Barat III/ Srandol Kulon

Sebelah Barat : Universitas Katolik Soegijapranata

Sebelah Timur : Jl. Teuku Umar dan Jl. Setiabudi Kelurahan Sumurboto.

Kelurahan Tinjomoyo, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang terpilih menjadi lokasi pembangunan Bank Sampah Ngudi Lestari sebagai upaya mengurangi sampah di Semarang. Hal ini dikarenakan jumlah volume sampah di

Semarang mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Tercatat pada November 2018, jumlah volume sampah di Semarang mencapai angka sekitar 1.400 ton/per hari. Sampah-sampah tersebut banyak didominasi oleh sampah rumah tangga.

Menurut, data Ditjen Pengelolaan sampah KLHK menunjukkan jumlah sampah per-kapita di Indonesia sebanyak 7 kg/ per-hari atau sebesar 65 juta ton sampah dalam kurun waktu satu tahun. Sampah tersebut terdiri dari 57% sampah organik, 16% pelastik besar, 10% kertas, dan 17% lainnya. Hal ini mengakibatkan Indonesia menjadi negara nomor dua sebagai pemasok sampah terbesar di dunia setelah Negara Tirai Bambu, Cina. Sedangkan itu, Pegadaian memberikan bantuan untuk pembangunan Bank Sampah sebesar Rp249.796.000,- Tidak hanya itu, perseroan juga memberikan bantuan untuk sarana dan prasarana Bank Sampah sebesar Rp116.790.000,-.

### **1.3.1. Struktur Organisasi**

Bank Sampah Ngudi Lestari memiliki 12 pengurus yang terhimpun didalam struktur kepengurusan. Berikut table kepengurusan Bank Sampah Ngudi Lestari yang ada di Kelurahan Tinjomoyo:

**Tabel 2. 2.**  
**Struktur Organisasi Bank Sampah Ngudi Lestari**

NO	NAMA	JABATAN
1.	Dewi Meirijiana, SE	Pelindung
2.	Sutikno	Penanggung Jawab
3.	Umi Nasiah	Ketua
4.	Sri Setia Mindarwati	Wakil Ketua
5.	Aniek Setyorini	Sekretaris
6.	Wahyuni	Bendahara
7.	Ganik Putriyani	Seksi Humas
8.	Tasmiyati	Seksi Penimbang
9.	Abdun Mufid	Seksi Pemilahan
10.	Efendi	Seksi Kebersihan
11.	Arief Dwi Santoso	Seksi Pemasaran
12.	Nanang Adi Prayitna	Koordinator Lapangan

Sumber: Dokumen Data Bank Sampah Ngudi Lestari Kelurahan Tinjomoyo,  
Kecamatan Banyumanik Kota Semarang tahun 2018

### **2.3.2 Kegiatan Kerja Bank Sampah Ngudi Lestari**

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Bank Sampah adalah melaksanakan segala hal yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah yang meliputi :

- a. Mengadakan Koordinasi Serta Menjalin Kerjasama Dengan Dinas/Instansi Terkait.

Bank sampah Ngudi Lestari selalu Mengadakan koordinasi serta menjalin kerjasama dengan dinas/instansi terkait Koordinasi ini dilakuan agar berjalannya Bank Sampah Ngudi Lestari sesuai peraturan serta regulasi yang terkait dengan pengelolaan sampah dan bank sampah yang ada di daerah Semarang. Bank sampah juga menjalin kerjasama dengan dinas/instansi terkait guna memaksimalkan pengelolaan sampah dan bank sampah di Semarang.

Kerjasama yang dilakukan dapat berbentuk bantuan dari dinas terkait, sebagai contoh bank sampah telah mendapatkan bantuan dari dinas lingkungan hidup berupa mesin jahit dan tong untuk pengomposan. Di lain sisi produk-produk hasil bank sampah yang telah jadi dapat di pinjam bahkan di beli dengan harga murah oleh dinas lingkungan hidup untuk digunakan sebagai pameran atau sebagai bukti bahwa pengelolaan sampah dan bank sampah di Semarang telah berjalan dengan baik. Dalam kerjasama ini kedua pihak merasa saling diuntungkan.

b. Mengadakan Sosialisasi Dan Penyuluhan.

Bank sampah Ngudi Lestari mencoba mengajak semua masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan dengan mengelola sampah secara bijak. Salah satunya dengan cara pegelolaan sampah dengan bank sampah. Di sini masyarakat diberikan pegetahuan tentang sampah yang diaggap remeh sebagian masyarakat, menjadi barang yang berguna bahkan bernilai ekonomis. Sehingga masyarakat tertarik untuk bergabung dengan bank Sampah Ngudi Lestari atau bahkan mendirikan Bank Sampah sendiri.



Sosialisasi dan penyuluhan yang dilakukan oleh bank sampah Ngudi Lestari diharapkan mampu membuat masyarakat sadar dan mau mengelola sampah secara bijak, sehingga pengelolaan sampah yang ada di Semarang dapat terkelola dengan baik. Sosialisasi dan penyuluhan yang dilakukan Bank Sampah Ngudi Lestari Melalui banyak cara antara lain:

- a) Melalui Pendekatan Secara Pribadi Masyarakat
- b) Melalui Kunjungan Kerumah-Rumah
- c) Melalui Tatap Muka Dengan Masyarakat
- d) Melalui Kegiatan-Kegiatan Yang Ada Di Desa
- e) Melalui Sekolah-Sekolahan
- f) Melalui Internet Jejaring Social

c Mengadakan Bank Sampah.

Yang dimaksud mengadakan bank sampah adalah menjalankan proses bank sampah secara semestinya. Karena banyak bank sampah yang berdiri hanya menggunakan nama bank sampah saja, tanpa ada kegiatan bank sampah yang benar-benar terjadi. Seperti contoh terdapat beberapa bank sampah yang hanya melakukan jual beli sampah secara langsung tanpa mau melakukan proses simpan pinjam di didalamnya. Bank sampah seperti ini biasanya hanya numpang nama bank sampah agar ketika ada bantuan dari pemerintah bank sampah tersebut mendapatkan bagian. Ada pula bank sampah yang dibangun guna mendapatkan harga sampah lebih murah.

d. Mengadakan Pengelolaan Dan Pengolahan Sampah.

Bank Sampah Ngudi Lestari melakukan pengelolaan serta pengolahan sampah sendiri. Ini dilakukan untuk memberdayakan masyarakat sekitar dalam pengelolaan sampah. Dengan pengelolaan dan pengolahan sampah tersendiri Bank Sampah Ngudi Lestari mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar sehingga dapat mengetahui. Dengan begini masyarakat akan semakin menabung di bank sampah Ngudi Lestari karena mendapatkan manfaatnya secara langsung.

e. Bekerjasama Dengan Pengepul Dan Bank Sampah Lain.

Sampah yang ada tidak bisa 100% dikelola oleh Bank Sampah Ngudi Lestari, dikarenakan kurangnya inovasi Bank Sampah Ngudi Lestari. Sampah yang benar-benar tidak bisa dikelola oleh Bank Sampah Ngudi Lestari dijual kembali ke pengepul atau bank sampah lain. Namun ketika bank sampah mendapatkan pesanan kreasi dari pembeli, sedangkan stok bahan tidak ada, bank sampah Ngudi Lestari juga kadang membeli sampah dari pengepul atau bank sampah lain.

f. Mengadakan Rapat Dan Evaluasi

Rapat dan evaluasi dilakukan bank sampah setiap satu bulan sekali. Rapat dan evaluasi berguna menentukan tujuan kedepan Bank Sampah Ngudi Lestari dan juga berguna untuk mengontrol apakah kegiatan yang ada di bank sampah sudah sesuai dengan apa yang diharapkan atau belum.

### 2.3.3 Sarana dan Prasarana

Tabel 2. 3.  
Sarana dan Prasarana Bank Sampah Ngudi Lestari

<b>NO</b>	<b>JENIS PERALATAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	Viar Damkar	1 Unit
2.	Viar Sampah	1 Unit
3.	Mesin Pencacah	1 Unit
4.	Mesin Pengepres	1 Unit
5.	Lemari Etalase	1 Unit
6.	<i>Filling Cabinet</i>	1 Unit
7.	Komputer	1 Unit

**Sumber:** Dokumen Data Bank Sampah Ngudi Lestari Kelurahan Tinjomoyo, Kecamatan Banyumanik Kota Semarang tahun 2018

#### **1.4. Manajemen dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Ngudi Lestari**

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkat kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan dalam konteks masyarakat sebagai suatu proses yang membangun manusia atau masyarakat melalui pengembangan kemampuan masyarakat, perubahan perilaku masyarakat, dan pengorganisasian masyarakat. Dari definisi tersebut terlihat ada 3 tujuan utama dalam pemberdayaan masyarakat yaitu mengembangkan kemampuan masyarakat, mengubah perilaku masyarakat, dan mengorganisir diri masyarakat.

Didalam pemberdayaan, sudah seharusnya dilakukan tindakan manajemen. Manajemen adalah suatu usaha mencapai suatu tujuan melalui kegiatan-kegiatan yang terakumulasi dan terintegrasi. Manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian atau pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai sasaran yang sebelumnya telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber sumber lainnya. Tindakan manajemen dilakukan untuk melihat bagaimana pemberdayaan dari sisi perencanaan sampai pengawasan.

Bank sampah Ngudi Lestari adalah salah satu dari dua Bank Sampah yang ada di Kelurahan Tinjomoyo. Bank Sampah ini beralamat di Jalan Karangrejo Selatan VI RT 01/RW VII Kelurahan Tinjomoyo, Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. Bank Sampah Ngudi Lestari merupakan Bank Sampah pertama yang

dibangun Pegadaian di Jawa Tengah melalui Program Pegadaian Bersih-Bersih. Bank Sampah ini hadir ditengah masyarakat untuk menekan dan menjawab permasalahan lingkungan yang bersumber dari penggunaan sampah yang berpotensi mencemari lingkungan. Melalui pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Bank Sampah Ngudi Lestari, masyarakat dituntut berpartisipasi aktif dengan mendaftarkan diri sebagai anggota. Berbeda dengan bank sampah kebanyakan, Bank Sampah Ngudi Lestari yang berada dibawah naungan dan CSR dari PT Pegadaian menawarkan pemberdayaan masyarakat dengan cara yang unik, yaitu menukar sampah yang bersumber dari rumah tangga dengan emas. Metode ini sangat menarik dan kreatif, masyarakat akan menabung sampah kemudian jika jumlah tabungan mereka sudah mencukupi dari batas yang ditentukan mereka bisa menukarkan dengan uang atau emas.